

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an dilaksanakan setiap hari yaitu mulai hari Senin sampai Ahad dengan jadwal yakni hari Sabtu sampai Kamis pukul setengah lima sore sedangkan untuk hari Jum'at pada pukul Sembilan pagi. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an ini dilaksanakan di luar madrasah yakni di rumah pembina yang lokasinya tidak jauh dari madrasah. Seperti diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk menyalurkan atau mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya, memperluas pengetahuan, belajar bersosialisasi, menambah keterampilan, mengisi waktu luang dan lain sebagainya, yang dilaksanakan di luar jam pelajaran intrakurikuler dan bisa dilaksanakan di sekolah ataupun kadang-kadang bisa di luar sekolah. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an dilaksanakan dengan empat langkah yang saling berkesinambungan yakni sebagai berikut: *pertama*, kegiatan pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an. Pada kegiatan pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an, peserta didik belajar tentang cara membaca al-Qur'an dengan benar dan fasih yang sesuai dengan *makhorijul khuruf*, kaidah ilmu *tajwid*, *ghorib* dan lain sebagainya. *Kedua*, kegiatan *muraja'ah*, *nderes* dan *sema'an*. Kegiatan *muraja'ah* ini dilaksanakan pada hari Sabtu sampai Kamis, pada pukul 16.30 WIB. Pada kegiatan ini peserta didik mengulang-ulang hafalannya sebelum disetorkan kepada pembina dengan tujuan agar cepat hafal. Kegiatan *muraja'ah* dapat dilakukan sendiri namun juga dapat dilakukan dengan sesama teman, dengan memperdengarkan hafalannya kepada peserta didik

yang lain atau biasa disebut dengan *sema'an*. *Ketiga*, kegiatan setoran hafalan kepada pembina. Kegiatan ini dilaksanakan setelah peserta didik selesai melakukan *muraja'ah*. Pada kegiatan ini peserta didik menyetorkan hafalannya satu hari satu muka halaman al-Qur'an. *Keempat*, kegiatan evaluasi kenaikan juz. Pada kegiatan ini tidak ada waktu tertentu untuk mengikuti evaluasi Kenaikan juz. Evaluasi kenaikan juz dapat dilaksanakan ketika ada peserta didik yang sudah mencapai hafalan satu juz. Evaluasi kenaikan juz di sini sedikit berbeda dengan kenaikan juz di tempat lain yakni tidak ada waktu tertentu, dan ketika peserta didik menyetorkan hafalan terdapat kesalahan baik bacaan maupun lupa ayat maka pembina akan mengingatkan satu atau dua kali, dan apabila tidak sanggup maka peserta didik dinyatakan belum bisa naik ke juz berikutnya. Terdapat metode sambung ayat ketika pelaksanaan evaluasi kenaikan juz.

2. Adapun faktor-faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an di MA NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus antara lain faktor pendukungnya adalah niat, adanya restu dari orang tua, kemahiran membaca al-Qur'an, giat dan rajin, ulet dan telaten, sabar dan istiqomah, konsentrasi dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an adalah malas, tidak sabar dan berputus asa, tidak bisa mengatur waktu, sering lupa, faktor gratis dan jumlah pembina.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak madrasah, yaitu MA NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus untuk mempertahankan adanya kegiatan pembelajaran

ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an. Kegiatan ini sangat bermanfaat karena akan melahirkan para penghafal al-Qur'an. Mengenai tempat pelaksanaan, penulis memberikan saran agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an dilaksanakan di madrasah karena apabila di luar madrasah seperti terkesan pendidikan informal.

2. Bagi kepala MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, agar senantiasa melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an, serta memberikan kebijakan-kebijakan yang dapat memajukan kegiatan tersebut. Adanya penambahan pembina agar kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an semakin efektif. Adanya target hafalan bagi peserta didik agar peserta didik dapat hafal 30 juz selama 3 tahun.
3. Bagi pembina kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an, agar lebih dapat memberikan metode yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik agar lebih mudah dan cepat dalam menghafal al-Qur'an.
4. Bagi peserta didik di MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, hendaknya lebih memanfaatkan adanya kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an ini agar ke depannya lebih banyak lagi para penghafal al-Qur'an bermunculan dari madrasah ini.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang sama.

### C. Penutup

Penutup penulisan skripsi ini, penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta inayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, walaupun dengan berbagai keterbatasan yang ada. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, bukan berarti luput dari kesalahan serta kekurangan, oleh karena itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan walaupun segala usaha serta kemampuan telah penulis curahkan dalam menyusun skripsi

ini. Dengan demikian saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca senantiasa penulis harapkan.

Sepenuhnya penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, ucapan terimakasih yang berlaksa ganda penulis ucapkan kepada mereka, semoga mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

